

**PENGARUH *SELF DIRECTED LERANING* DAN KEDISIPLINAN SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS KELAS VIII SMP NEGERI I
SUNGAI LALA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Eton¹, Jesi Alexander Alim^{2*}, Lidwina Sri Ardiasih¹

¹UPBJJ Universitas Terbuka - Penabaru, Pekanbaru, Indonesia

²Prodi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

*jesi.alexander@lecturer.unri.ac.id

Received: July 12th, 2023 Revised: August 10th, 2023 Accepted: August 27th, 2023

ABSTRACT

This study aims to find out the influence of student learning independence and discipline on the results of learning English class VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. This research used a quantitative approach of associative type of research. The data analysis technique used multiple linear analysis. The results of the study obtained a calculated F value of 67,673 > F_{tabel} of 3,099 and the result of a Sig. value is 0.000 < 0.05, it can be concluded that there is a significant influence between Student Independence (X1) and Learning Discipline (X2) on English Learning Outcomes of Class VIII Students of SMP Negeri 1 Sungai Lala, Indragiri Hulu Regency (Y). Based on the results of the coefficient of determination, the result of R Square was 60.3%. This shows that the two free variables consisting of Student Independence and Learning Discipline contributed to influencing student English learning outcomes by 60.37%. Based on this, it is concluded that the better the Student Independence and Learning Discipline, the better the English Learning Outcomes of Class VIII Students of SMP Negeri 1 Sungai Lala, Indragiri Hulu Regency.

Keywords: *discipline; learning outcomes; student independence*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Krismiyati, 2017). Melalui pendidikan maka sumber daya manusia bisa lebih berkualitas dan memiliki wawasan yang luas. Dengan SDM yang berkualitas maka hal ini dapat menjadi salah satu faktor untuk memajukan bangsa (Arianti, 2019). Oleh karena itu mutu pendidikan di Indonesia harus memiliki kualitas yang baik sehingga dapat menciptakan lulusan-lulusan terbaik yang berdaya saing. Pendidikan yang berkualitas juga dapat ditinjau dari kemandirian belajar siswa di sekolah maupun di rumah atas tugas yang diberikan oleh guru, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Aini & Taman, 2012).

Secara umum pendidikan nasional telah mengalami kemajuan yang berarti, namun keberhasilan yang dicapai tidak terlepas adanya kekurangan-kekurangan yang masih perlu diperbaiki dan perlu ditingkatkan lagi, salah satunya adalah hasil belajar siswa yang perlu ditingkatkan terutama hasil belajar bahasa inggris siswa (Kurniawitama, 2015). Tujuan dari belajar yaitu mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Namun masih banyak siswa yang mengalami masalah dalam proses belajar baik faktor internal maupun faktor eksternal, akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah (Iranty dkk., 2023; Saputra et al., 2018).

Keberhasilan dalam proses belajar bahasa inggris tidak hanya ditentukan oleh ketepatan guru dalam menjelaskan saja, kemandirian siswa dalam proses belajarnya juga memiliki peranan yang sangat besar. Salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kemandirian belajar siswa, karena faktor kebiasaan hidup pada keluarga dan masyarakat akan menunjang perkembangan potensi anak (Indahwati & Basri, 2017). Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri anak dan faktor dari luar diri anak (Wulandari, 2016). Kemandirian belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Karena kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar relatif lebih tinggi mampu menghadapi segala permasalahan yang ada dalam hidupnya dan tidak bergantung pada orang lain (Nanang, 2016). Tidak adanya kemandirian belajar pada siswa akan menghasilkan berbagai macam problem perilaku, seperti kurangnya kreatif, inovatif, tidak mampu membuat keputusan sendiri, dan tidak mampu menyelesaikan masalah. Padahal dengan kemandirian, siswa cenderung baik, mampu memantau, mengevaluasi, serta mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak (Rifai, Achmad, 2020).

Selain faktor kemandirian peneliti juga menemukan tingkat kedisiplinan siswa yang sangat beragam. Disiplin siswa dalam masuk kelas tidak tepat waktu. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran belum terlalu baik kadang-kadang siswa merasa bosan karena tidak mengerti arti dari bahasa inggris yang di jelaskan oleh

guru dan tidak memerhatikan guru saat menerangkan. Sebagian siswa masih sering bergurau dengan teman ketika pelajaran berlangsung, bahkan guru masih menemukan siswa yang mencontek dalam mengerjakan tugas. Selain itu peneliti juga menemukan hasil belajar siswa bahasa Inggris kelas VIII yang belum optimal karena siswa masih sering remedial. Ada banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah kedisiplinan siswa yang kurang dan kemandirian belajar siswa yang masih kurang diterapkan dalam proses pembelajaran dikarenakan kurang mengerti arti dari bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Terdapat permasalahan tentang kemandirian dan kedisiplinan belajar siswa yang memengaruhi perkembangan siswa dan hasil belajar siswa. Sesuai latar belakang maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Directed Learning* dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Putra dkk., 2022; Winanda, 2020), karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Arikunto dalam (Refatami, 2019) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif, hal ini karena penelitian ini beraksud mencari pengaruh antara kemandirian belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Waktu penelitian ini dilakukan ppada semester genap tahun ajaran 2021/2022

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 92 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu VIII. B, VIII. C, VIII. D. Pembagian tiap kelas dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Populasi Siswa

No	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1	VIII. B	31
2	VIII. C	30
3	VIII. D	31
Jumlah		92

Sampel yang peneliti gunakan sebanyak 92 orang siswa. dikarenakan jumlah populasi relatif kecil maka penelitian mengambil sampel dengan metode *sensus*, yaitu semua populasi dijadikan sampel.

Variable Penelitian

Variable pada penelitian initerdiri dari tiga variable, diantaranya yaitu dua variable bebas dan satu variable terikat. Variable bebas pada penelitian ini adalah kemandirian belajar dan kedisiplinan siswa. Variable terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa inggris siswa.

Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, angket kuisisioner, tes tertulis, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk pengumpulan dta melalui pengamatan secara langsung. Wawancara dan kuisisioner dilakukan dengan para siswa SMPN 1 Sungai Lala dimaksud

mengumpulkan informasi sesuai kebutuhan penelitian. Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi dalam mengukur hasil belajar siswa.

Skala pengukuran instrument yang digunakan untuk kusioner adalah menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (Skor 5), Setuju (Skor 4), Cukup Setuju (Skor 3), Tidak Setuju (Skor 2), Sangat Tidak Setuju (Skor 1).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan pengelompokan atau spesifikasi data – data tersebut, selanjutnya satu persatu dianalisa dengan menggunakan data kuantitatif untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemandirian dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Dengan metode analisis regresi linear berganda yang dihitung dengan bantuan SPSS Versi 23 adalah sebuah *software* yang memudahkan kita di dalam riset mengenai Statistika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa (Y)

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah hasil tes bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil belajar diukur dari rata-rata tes bahasa Inggris siswa yang berjumlah 20 soal. Perhitungan statistik ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 23*. Untuk variabel hasil belajar Bahasa Inggris siswa skor terendah yang dicapai adalah 25 dan skor yang tertinggi 100. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (mean) sebesar 94,12 nilai tengah (median) sebesar 100, modus (mode) sebesar 100 standar deviasi sebesar 11,034. Berikut adalah kategori kecenderungan hasil belajar siswa dapat dilihat di tabel 2

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Siswa (Y)

No.	Rentang Skor	Frekuensi	%	Ket.
1	$X > 75$	88	95,65%	Sangat Baik
2	$50 < X < 75$	3	3,2%	Baik
3	$25 < X < 50$	0	0%	Kurang
4	$X < 25$	1	1,08%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai hasil belajar Bahasa Inggris pada kategori sangat baik dengan jumlah siswa 88 orang serta persentase sebesar 95,65% dan siswa yang berada pada kategori nilai sangat kurang berjumlah 1 orang dengan persentase 1,08%. Untuk mempermudah, kategori kecenderungan hasil belajar siswa juga dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah.



Gambar 1 . Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan tabel 4.2 dan diagram gambar 4.1 dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan frekuensi variabel Hasil Belajar Siswa (Y) kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 95,65%.

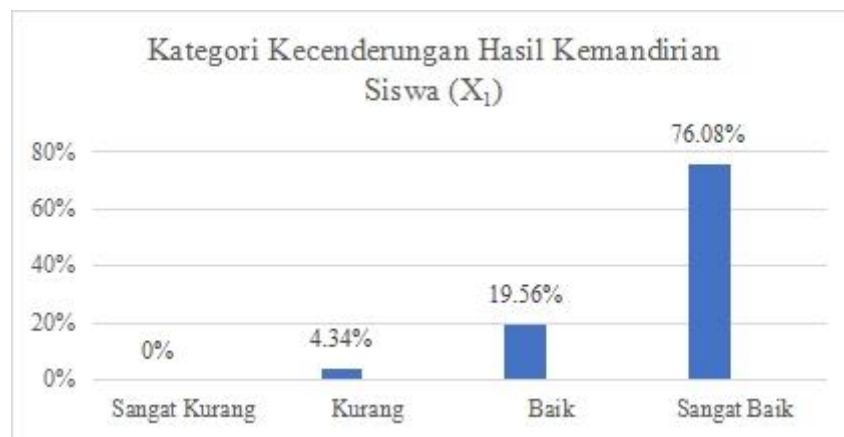
Kemandirian Siswa (X_1)

Kemandirian siswa diukur dari rata-rata angket yang dibagikan dengan jumlah 30 pernyataan. Perhitungan statistik ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 23*. Untuk variabel Kemandirian Siswa skor terendah yang dicapai adalah 58 dan skor yang tertinggi 98. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (mean) sebesar 87,23 nilai tengah (median) sebesar 93,33, dan modus (mode) sebesar 94 standar deviasi sebesar 9,613. Berikut adalah kategori kecenderungan hasil kemandirian siswa dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Hasil Kemandirian Siswa (X_1)

Rentang Skor	Frekuensi	%	Ket
$25,0 < x \leq 43,75$	0	0%	Sangat Kurang
$43,75 < x \leq 62,5$	4	4,34%	Kurang
$62,5 < x \leq 81,25$	18	19,56%	Baik
$81,25 < x \leq 100$	70	76,08%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Kemandirian Siswa (X_1) kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai skor pada kategori sangat baik dengan jumlah siswa 70 orang serta persentase sebesar 76,08% dan siswa yang berada pada kategori skor kurang berjumlah 4 orang dengan persentase 4,34%. Untuk mempermudah, Kategori Kecenderungan Hasil Kemandirian Siswa (X_1) juga dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah.



Gambar 2. Kategori Kecenderungan Hasil Kemandirian Siswa (X_1)

Berdasarkan tabel 4.4 dan diagram gambar 4.2 dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan frekuensi variabel Kemandirian Siswa (X_1) kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 76,08%.

Kedisiplinan Belajar (X_2)

Kedisiplinan Belajar diukur dari rata-rata angket yang dibagikan dengan jumlah 30 pernyataan. Perhitungan statistik ini dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 23*. Untuk variabel Kedisiplinan Belajar (X_2) skor terendah yang dicapai adalah 56 dan skor yang tertinggi 98. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (mean) sebesar 89,52 nilai tengah (median) sebesar 93,33, dan modus (mode) sebesar 93 standar deviasi sebesar 9,310. Berikut adalah kategori kecenderungan hasil kemandirian siswa dapat dilihat di tabel 4.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Kedisiplinan Belajar (X_2)

Rentang Skor	Frekuensi	%	Ket
$20,0 < x \leq 36,0$	0	0%	Sangat Kurang
$36,0 < x \leq 62,0$	2	2,17%	Kurang
$62,0 < x \leq 78,0$	8	8,69%	Cukup
$78,0 < x \leq 94$	44	47,82%	Baik
$x > 94$	38	41,30%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil Kedisiplinan Belajar (X_2) kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu mempunyai skor pada kategori sangat baik dengan jumlah siswa 38 orang serta persentase sebesar 41,30%. Siswa yang berada pada skor baik berjumlah 44 orang dengan persentase 47,82%, siswa yang berada pada kategori cukup berjumlah 8 orang dengan persentase 8,69%, dan siswa yang berada pada kategori skor kurang berjumlah 2 orang dengan persentase 2,17%. Untuk mempermudah, hasil persentase Kategori Kecenderungan Kedisiplinan Belajar (X_2) juga dapat disajikan dalam diagram batang seperti pada gambar di bawah.



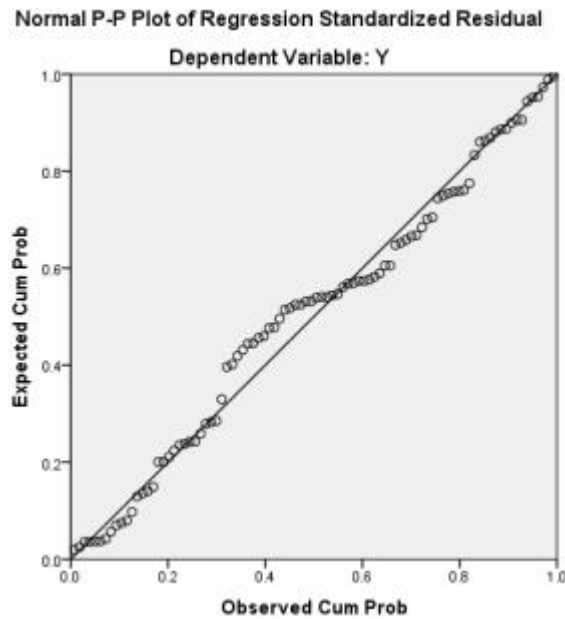
Gambar 3. Kategori Kecenderungan Kedisiplinan Belajar (X_2)

Berdasarkan tabel 4.6 dan diagram batang gambar 4.3 dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan frekuensi variabel Kedisiplinan Belajar (X_2) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu berada dalam kategori baik dengan persentase sebesar 47,82%.

Selanjutnya untuk melihat hasil dari pengolahan data yang berbantuan *IBM SPSS 23* tentang pengaruh variabel kemandirian siswa (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa (Y), maka uji asumsi klasik haruslah dipenuhi terlebih dahulu sebagai uji prasyaratnya. Adapun uji prasyarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak sebelum melakukan uji hipotesis. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0.05. Dengan ketentuan jika hasil signifikan > 0.05 , maka data bersifat normal dan jika hasil signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 23*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Uji Normalitas Berdasarkan P Plot

Berdasarkan gambar 4 pada P-P Plot dapat terlihat bahwa data berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan ketentuan bahwa jika data menyebar mengikuti garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Uji lain yang dilakukan untuk melihat distribusi data apakah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan berbantuankan *IBM SPSS 23*. Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.15311555
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.057
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098

Berdasarkan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov test*, diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,098. Berdasarkan hasil keputusan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov*, data dikatakan normal apabila Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Hal ini sesuai dengan hasil yang diperoleh pada penelitian dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,098 > 0,05$ jadi disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara linear. Adapun dasar ketentuan dalam penarikan kesimpulan dalam uji linearitas yaitu dinyatakan ada hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) jika nilai sig. linearity > 0.05 ataupun sebaliknya jika nilai sig. linearity < 0.05 maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau tidak linear. Berikut adalah hasil uji linearitas antara Kemandirian Siswa (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) dan hasil uji linearitas Variabel Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), dapat dilihat pada tabel 6 di bawah.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

Variable	Linearity Sig.	Keterangan
Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)	1,000	Linear
Variabel Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)	1,000	Linear

Sumber: hasil olah *IBM SPSS 23*

Berdasarkan table 6 uji linearitas antara Variabel Kemandirian Siswa (X_1) dan Hasil Belajar Siswa (Y) diketahui bahwa nilai sig. linearity sebesar $1,000 > 0,05$. Maka berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Variabel Kemandirian Siswa (X_1) dan Hasil Belajar Siswa (Y).

Berdasarkan table 6 uji linearitas antara Variabel Kedisiplinan Belajar (X_2) dan Hasil Belajar Siswa (Y) diketahui bahwa nilai sig. linearity sebesar $1,000 > 0,05$.

Maka berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Variabel Kedisiplinan Belajar (X_2) dan Hasil Belajar Siswa (Y).

Uji *Multikolonieritas*

Adapun uji asumsi selanjutnya yaitu uji multikolonieritas. Uji ini dilakukan untuk untuk melihat ada atau tidaknya korelasi (keterkaitan) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Berikut adalah hasil perhitungan statistik dengan *IBM SPSS 23* untuk hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 7.

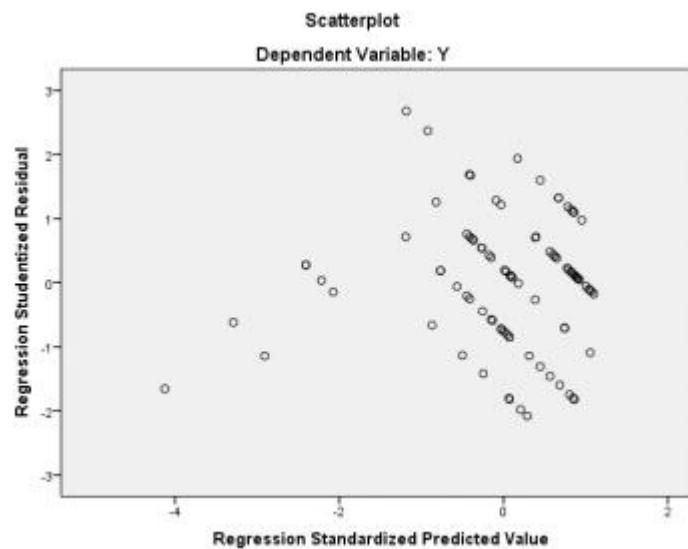
Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kemandirian Siswa (X_1)	0.552	1.813
Kedisiplinan Belajar (X_2)	0.552	1.813

Adapun ketentuan dalam uji multikolonieritas jika batas toleransi $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$ maka disimpulkan tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel bebas. Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji multikolonieritas didapat hasil nilai toleransi variabel bebas Kemandirian Siswa (X_1) sebesar $0,552 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,813 < 10,00$ yang berarti tidak terdapat multikolonieritas pada variabel kemandirian (X_1). Untuk hasil variabel bebas Kedisiplinan Belajar (X_2) sebesar $0,552 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,813 < 10,00$ yang berarti tidak terdapat multikolonieritas pada variabel kdisiplinan (X_2).

Uji *Heteroskedastisitas*

Uji asumsi selanjutnya yaitu uji *Heteroskedastisitas*. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Berikut adalah hasil uji *Heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Hasil uji *Heteroskedastisitas* berdasarkan grafik *Scatterplot*

Berdasarkan gambar grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan uji *Heteroskedastisitas* berdasarkan grafik *Scatterplot* jika titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Berdasarkan ketentuan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas antar variabel independen dan model regresi.

Untuk perhitungan statistik dalam menentukan uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan IBS SPSS 23 melalui uji Glejser. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser dapat dilihat pada tabel 8 di bawah.

Tabel 8. Hasil uji *Heteroskedastisitas* dengan uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.859	3.365		1.444	.152
Kemandirian Siswa (X_1)	-.036	.043	-.121	-.851	.397
Kedisiplinan Belajar (X_2)	.026	.053	.071	.498	.620

Berdasarkan ketentuan uji Glejser, pengambilan keputusan pada uji jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, namun juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 4.17 hasil nilai Sig. untuk variabel Kemandirian Siswa (X_1) diperoleh hasil $0,397 > 0,05$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pvariabel ada variabel Kemandirian Siswa (X_1). Selanjutnya untuk variabel Kedisiplinan Belajar (X_2) diperoleh diperoleh hasil $0,620 > 0,05$ maka disimpulkan juga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Kedisiplinan Belajar (X_2).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tahapan selanjutnya setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi, maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (variabel X_1 , variabel X_2 .) terhadap variabel terikat (variabel Y). Adapun hasil perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 9 di bawah.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.545	5.306		6.134	.000
Kemandirian Siswa (X ₁)	.454	.068	.604	6.722	.000
Kedisiplinan Belajar (X ₂)	.212	.083	.229	2.550	.012

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan tabel 9, adapun model penelitian permasalahan regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 32,545 + 0,454X_1 + 0,212X_2$

Model persamaannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 32,545 yang berarti bahwa jika variabel independen yaitu Kemandirian Siswa (X₁) dan Kedisiplinan Belajar (X₂) sama dengan 0, maka hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 32,545
- Nilai koefisien regresi X₁ = 0,454 menunjukkan apabila Kemandirian Siswa mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 45,4%.
- Nilai koefisien regresi X₂ = 0,212 menunjukkan apabila Kedisiplinan Belajar mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 21,2 %.

Dari tabel 9 bagian Sig. dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Kemandirian Siswa berpengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa dengan nilai Sig. sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$
- Kedisiplinan Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa dengan nilai Sig. sebesar 0,012 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

Koefisien Korelasi (R)

Tujuan metode ini adalah analisis yang digunakan untuk membahas kuatnya hubungan antara variabel – variabel yang diteliti. Adapun hasil dari Koefisien Korelasi berdasarkan hasil IBM SPSS 23 dapat dilihat pada tabel 10 .

Tabel 10. Hasil Koefisien Korelasi antar variabel

Variabel	<i>Person Correlation</i>	Keterangan
Kemandirian Siswa terhadap Hasil Belajar	0.758	Kuat
Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar	0.634	Kuat

Sumber: hasil olah *IBM SPSS 23*

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai korelasi yang didapatkan antara Kemandirian Siswa (X_1) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa (Y) adalah sebesar 0,758 dan korelasi yang didapatkan antara Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa (Y) adalah sebesar 0,634. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut berada diantara 0,60 – 0,799 yang berarti berada dalam kategori hubungan yang kuat. Nilai korelasi juga bertanda positif yang berarti bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya searah. Dimana ketika semakin baik kemandirian siswa maka akan semakin baik pula hasil belajarnya. Begitu juga semakin baik Kedisiplinan Belajar maka akan semakin baik pula hasil belajarnya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan metode ini adalah analisis yang digunakan untuk membahas seberapa besar persentase hubungan variabel-variabel yang diteliti. Adapun hasil perolehan koefisien determinasi menggunakan perhitungan statistik *IBM SPSS 23* dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.603	.594	5.21069

a. Predictors: (Constant), Kemandirian, Kedisiplinan

Hasil koefisien determinasi dilihat pada perhitungan IBM SPSS 23, didapatkan hasil dari R Square sebesar 0,603 jika dikali 100% akan menghasilkan nilai sebesar 60,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari Kemandirian Siswa dan Kedisiplinan Belajar memberikan kontribusi dalam mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris siswa sebesar 60,37%, sedangkan sisanya sebesar 39,63% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Perhitungan uji F dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 23, adapun hasil dari perhitungan statistic uji F dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3674.836	2	1837.418	67.67	.000 ^b
	Residual	2416.469	89	27.151	3	
	Total	6091.304	91			

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui bahwa terdapat nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$, yang berarti bahwa Kemandirian Siswa (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y). berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} diperoleh nilai sebesar $67,673 > F_{tabel} 3.099$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Siswa (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2)

memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y).

Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau terpisah dari variabel bebas lainnya, dimana uji t ini bertujuan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependennya. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan perhitungan statistic *IBM SPSS 23* dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 4.23 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.545	5.306		6.134	.000
Kemandirian Siswa (X ₁)	.454	.068	.604	6.722	.000
Kedisiplinan Belajar (X ₂)	.212	.083	.229	2.550	.012

Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t. Variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen jika nilai Sig. < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan tabel 12 pengaruh Kemandirian Siswa (X₁) terhadap Hasil Belajar (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,722 > t_{tabel} 1,986 dengan probabilitas Sig. 0,000 < 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Siswa (X₁) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y).

Adapun hasil perhitungan Kedisiplinan Belajar (X₂) terhadap Hasil Belajar (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.550 > t_{tabel} 1,986 dengan probabilitas Sig. 0,012 < 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Belajar (X₂) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y).

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa semua variabel bebas Kemandirian Siswa (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y).

Pembahasan Penelitian

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa semua variabel bebas *Self Directed learning* (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y). Untuk lebih memperjelas terhadap rincian analisis hasil dan pengujian tersebut maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pengaruh *Self Directed learning* (X_1) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa (Y)

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengaruh antara *Self Directed learning* (X_1) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y) diperoleh hasil dari nilai t_{hitung} sebesar $6,722 > t_{tabel} 1,986$ dan dengan perolehan hasil probabilitas Sig. $0,000 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *Self Directed learning* (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y).

Kemandirian belajar siswa dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk mengendalikan, mengatur serta mengembangkan potensi yang dimilikinya secara mandiri, penuh tanggung jawab, dan tanpa bantuan orang lain agar dapat belajar secara mandiri. Pentingnya kemandirian dari peserta didik ini dipengaruhi oleh semakin kompleksnya kehidupan yang tentunya juga berpengaruh pada perkembangan peserta didik. Kemandirian belajar sangat penting bagi siswa dalam upaya meminimalisir fenomena-fenomena belajar yang kurang mandiri yang dapat menimbulkan gangguan mental dan kebiasaan belajar yang kurang baik, seperti tidak betah belajar lama di kelas, belajar menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal-soal ujian (Sanita et al., 2021). Pentingnya kemandirian bagi remaja karena adanya gejala-gejala negatif yang banyak berkembang

dimasyarakat, yaitu kompleksitas kehidupan yang semakin meningkat sehingga tata nilai yang sudah mapan banyak diguncangkan oleh nilai-nilai yang baru dipahami. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar sangat penting untuk siswa. Orang tua dan guru harus mulai menumbuhkan kemandirian belajar pada diri siswa sejak dini. Kemandirian belajar yang terdapat pada diri siswa dapat menumbuhkan sikap mandiri, tanggung jawab, dan disiplin, sehingga dapat melahirkan insan pemikir yang manusiawi dengan meminimalisir kebiasaan belajar yang kurang baik. Adanya kemandirian belajar membuat siswa dapat lebih memanfaatkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang selama ini didapatnya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh septian triadmaja (2019), dengan judul Pengaruh Kemandirian dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dengan perolehan $F_{hitung} 16,753 > 3,075 F_{tabel}$ dan besarnya korelasi keduanya dikategorikan sedang. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa siswa yang mandiri dan disiplin dalam belajar akan memiliki hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Karas, *et al* (2018) dengan judul Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA 4 Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan kepada hasil belajar sebesar 10%.

Pengaruh Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa (Y)

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengaruh antara Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y) diperoleh hasil dari nilai t_{hitung} sebesar $2.550 > t_{tabel} 1,986$ dengan probabilitas Sig. $0,012 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Belajar (X_2) secara parsial memiliki pengaruh

terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y).

Kata disiplin disini selalu identik dengan tata tertib. Sedangkan kedisiplinan belajar lebih mengacu kepada suatu proses belajar. Maka dari itu kedisiplinan belajar ini dapat dikatakan sebagai sikap yang taat akan peraturan yang ada. Disiplin adalah sebagai kemampuan mengatur diri dan menaati peraturan atau norma yang berlaku atas dasar kesadaran diri. Pelaksanaan disiplin akan senantiasa merujuk kepada norma, peraturan, dan patokan-patokan yang menjadi unsur penentu perilaku dan juga adanya unsur pengontrolan terhadap perilaku supaya sesuai dengan aturan yang berlaku atau yang diterima di masyarakat. Kedisiplinan juga dapat diartikan sebagai keadaan sikap atau perilaku seseorang yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku, sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan (N. Susanto, 2019). Disiplin sangatlah penting bagi kehidupan semua orang terutama siswa. Disiplin memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Jika ada disiplin dalam belajar, maka siswa akan menyadari pentingnya belajar secara teratur. Disiplin yang terbentuk secara sadar akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur, sehingga siswa akan mencapai kesuksesan belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh oleh Sindy Ekawati (2016) dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Hasil Penelitian diperoleh secara bersama-sama disiplin dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dengan nilai F_{hitung} sebesar 6,685 dengan nilai probabilitas 0,002, dan secara parsial disiplin tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,786 dan nilai probabilitas 0,077. Sedangkan untuk variabel aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,398 dan nilai probabilitas 0,018.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Luthfiana Kahirunissa (2018), dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Smk Negeri 10 Jakarta Timur. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X

Otomatisasi Perkantoran pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 10 Jakarta Timur. Berdasarkan penelitian terdahulu ini dapat diketahui bahwa ketika siswa disiplin dalam belajar dan mandiri dalam belajar maka hasil belajar siswa cenderung akan lebih baik.

Pengaruh *Self Directed Learning* (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa (Y)

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengaruh antara *Self Directed learning* (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y) diperoleh hasil perhitungan F_{hitung} dengan nilai sebesar $67,673 > F_{tabel}$ 3.099. nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *Self Directed learning* (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kemandirian siswa dan kedisiplinan belajar siswa sudah berada dalam kategori yang baik, dengan kemandirian dan kedisiplinan siswa yang baik ini maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa inggris siswa. Dimana perolehan hasil belajar siswa dengan persentase sebesar 95,65% dengan kategori sangat baik. Maka dari itu kemandirian siswa dan kedisiplinan siswa saat belajar ini sangatlah diperlukan agar siswa dapat mencapai kesuksesan belajar. Karena dengan adanya kemandirian belajar membuat siswa dapat lebih memanfaatkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang selama ini didapatnya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan jika siswa memiliki sikap disiplin dalam belajar, maka siswa akan menyadari pentingnya belajar secara teratur, sehingga disiplin yang terbentuk secara sadar akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur, dengan hal ini akan dapat mewujudkan kesuksesan dalam belajar bagi peserta didik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh septian triadmaja (2019), dengan judul penelitian Pengaruh Kemandirian dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Berdasarkan hasil penelitian

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dengan perolehan $F_{hitung} 16,753 > 3,075 F_{tabel}$ dan besarnya korelasi keduanya dikategorikan sedang. Berdasarkan penelitian terdahulu ini diketahui bahwa siswa yang mandiri dan disiplin dalam belajar cenderung memiliki hasil belajar IPA yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Directed learning* (X_1) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y) dengan hasil dari t_{hitung} sebesar $6,722 > t_{tabel} 1,986$ dan dengan perolehan hasil probabilitas Sig. $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y) dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,550 > t_{tabel} 1,986$ dengan probabilitas Sig. $0,012 < 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Directed learning* (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y). berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} diperoleh nilai sebesar $67,673 > F_{tabel} 3,099$ dan perolehan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal ini maka secara keseluruhan disimpulkan bahwa *Self Directed learning* (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu (Y). Semakin baik *self directed learning* dan Kedisiplinan Belajar maka semakin baik pula Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusliana, A., Rachmawati, R., & ... (2014). Pengembangan materi pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris di smp. *Jurnal Tekno ...*, 4(1), 30–41.
<https://online-journal.unja.ac.id/pedagogi/article/view/2248>
- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma

- Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 48–65. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.921>
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Asiyah, N. (2013). Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 108–121. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.98>
- Ayundhaningrum, Y., & Siagian, R. (2017). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v3i1.2060>
- Indahwati, R., & Basri, H. (2017). Pengaruh Penggunaan Facebook Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*, 2(2), 74. <https://doi.org/10.24269/js.v2i2.787>
- Iranti, A. D., Asih, S. R., Putra, Z. H., & Alim, J. A. (2023). Peningkatan pengetahuan tentang garis bilangan melalui permainan loncat garis. *Indonesian Journal of Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics Education*, 2(1), 25 - 33.
- Kahirunissa, Luthfiana. 2019. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Smk Negeri 10 Jakarta Timur. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Karas, M., Achmadi, A., & Warneri, W. (2015). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(6).
- Krismiyati, K. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Office*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3459>
- Kristin, F., & Kencana Sari, F. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 31. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.17810>
-

- Kurniawitama, A. (2015). *Pengaruh Variasi Mengajar Guru Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negerisukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nanang, A. (2016). Berpikir Kreatif Matematis Dan Kemandirian Belajar Dalam. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 171–182. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i2.4283>
- Putra, Z. H., Hermita, N., Yuliani, S., & Fatmawilda, F. (2022). The effects of gender, study major, and year of study on prospective teachers' mathematical, didactic, and technological knowledge. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education*, 5(2), 243- 253.
- Rifai, Achmad, G. S. (2020). *Kekuatan Hukum Lembaga Jaminan Fidusia Sebagai Hak Kebendaan*, *Jurnal Online Universitas Madura*, 21(2), 1–14.
- Sanita, N., Elisa, E., & Susanna, S. (2021). Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fisika di SMAN 1 Syamtalira Bayu. *Jurnal Serambi Akademica*, 9(6), 857–864. <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/3086>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Susanto, N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Penjualan PT Rembaka. *Agora*, 7(1), 6–12.
- Susanto, R. (2017). Proses Penerapan Keterampilan Manajemen Kelas dengan Senam Otak dan Pengaruh terhadap Kesiapan Belajar dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 1, 9. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/5030>
- Triadmaja, Septian. 2019. Pengaruh Kemandirian dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Wahana, J., & Fisika, P. (2013). Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar Dan

- Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 1(1), 26–36. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v1i1.4891>
- Winanda, W., Putra, Z. H., Zufriady, Z. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan bantuan media tulang napier terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD IT Diniyah Pekanbaru. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 250 – 260. <http://dx.doi.org/10.31258/jta.v3i2.250-260>
- Woi, M. F., & Prihatni, Y. (2019). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Teacher in Educational Research*, 1(1), 1–8. <https://ejournal.ressi.id/index.php/TER/article/view/3>
- Wulandari, Y. (2016). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Yasdar, M., & Mulyadi, M. (2018). Penerapan Teknik Regulasi Diri (self-regulation) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(2), 50–60. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i2.9>